

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan dan kemajuan suatu negara. Di Indonesia, pendidikan menjadi prioritas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam proses mencapai tujuan pendidikan, sarana dan prasarana memiliki peran yang penting. Sarana dan prasarana merujuk pada fasilitas, infrastruktur, dan perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah atau lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai dan efektif dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, mendorong partisipasi siswa, serta meningkatkan prestasi akademik.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan yang di dalamnya mencakup 8 Standar Nasional Pendidikan. Adapun standar-standar yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 meliputi: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi kelulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan

prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 45 ayat 1 disebutkan bahwa:

“setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.¹

Menurut Istiqomah kurangnya sarana dan prasarana sekolah sangat mempengaruhi potensi belajar pada anak, apabila sarana dan prasarana sekolah tidak terpenuhi maka akan mengganggu proses pembelajaran dan pengajaran di Sekolah. Seperti salah satu sekolah di yang ada di desa saya, dimana sekolah tersebut jauh dari kata memadai dari segi sarana dan prasarana sekolah. Sehingga banya sekali siswa-siswa yang ada di sekolah tersebut merasa diri mereka lebih rendah dibandingkan dengan siswa-siswa yang ada di sekolah lain dari segi kualitas pendidikan, banyak dari mereka yang seakan menyepelkan sekolah mereka sendiri, dan banyak juga dari mereka yang mengalami penurunan minat dalam bersekolah karena kurang terpenuhinya sarana dan prasarana sekolah tersebut. Dengan kurangnya sekolah tersebut dari segi sarana dan prasarana membuat banyak masyarakat memandang sebelah mata akan kualitas pendidikan sekolah tersebut. Banyak masyarakat yang membanding-bandingkan sekolah tersebut

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas Pasal 45 ayat 1.

dengan sekolah-sekolah yang ada di kota-kota besar itu juga yang menyebabkan banyak siswa di sekolah tersebut yang merasa minder akan sekolah mereka sendiri. Padahal untuk meningkatkan minat belajar siswa juga dibutuhkan faktor pendukung seperti sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka akan tercipta motivasi sendiri pada siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh.²

Tak sedikit keluhan kepala sekolah penerimaan peserta didik baru (PPDB) Tahun Ajaran 2023/2024 Masalah utama karena tidak mendapat ruangan di sekolah negeri. Imbas dari kurangnya sarana dan fasilitas pendidikan untuk memenuhi kebutuhan siswa Sabtu 20/05/2023 Kepala sekolah Sarifah M.Pd mengakui kepada sergap.co.id. pada momen PPDB tahun ini masih menyisakan masalah. Termasuk di sekolah SMP N 1 Karangkencana yang terpenting mencari solusi untuk masalah PPDB di SMPN 1 Karangkencana Terutama karena kurangnya daya tampung sekolah yang tidak sebanding dengan jumlah lulusan.³

"...peran manajemen sarana dan prasarana sangat berpengaruh untuk mengelola sarana yang sudah ada lalu dikembangkannya untuk dimanfaatkan oleh guru atau siswa yang lain seperti proses

² Istiqomah, "Kurangnya Sarana dan Prasarana Sekolah Dapat Memengaruhi Berkembangnya Kemampuan Diri Pada Anak" [Kurangnya Sarana dan Prasarana Sekolah Dapat Memengaruhi Berkembangnya Kemampuan Diri Pada Anak Halaman 1 - Kompasiana.com](https://www.kompasiana.com) diakses pada tanggal 13 agustus 2023 pukul 12.38

³ Agus M, "PPDB Tahun Ajaran 2023/2024 Di SMP Negeri 1 Masih Menyisakan Masalah, Sarana Dan Prasarana Yang Tidak Memadai" (<https://sergap.co.id/2023/05/20/ppdb-tahun-ajaran-2023-2024-di-smp-negeri-1-masih-menyisakan-masalah-sarana-dan-prasarana-yang-tidak-memadai/>) diakses pada tanggal 13 agustus 2023 pukul 15.30

perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan dan penghapusan.”⁴

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Arum sarana pendidikan ialah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.⁵

Begitu pentingnya sarana prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan minat dan bakat siswa. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan sarana prasarana pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan jenjang pendidikan. Dapat diketahui bahwa masalah utama yang muncul adalah sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik cenderung memiliki kualitas pendidikan yang baik juga.⁶

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berpotensi. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah sarana dan prasarana pendidikan. Di kota besar seperti Jakarta, di mana kepadatan penduduk tinggi dan keberagaman

⁴ Nilam Safiro Fithri, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 4.

⁵ Wahyu Sri Ambar Arum, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Multi Karya Mulia, 2007) h.6

⁶ Hajeng Darmastuti, *Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surakarta*. Vol.3 No 3, Januari 2014, h.10.

populasi hadir, manajemen sarana dan prasarana pendidikan menjadi isu yang semakin penting untuk diperhatikan agar mencapai tujuan pendidikan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Jakarta atau dikenal juga dengan nama GALAS adalah Sekolah Menengah Atas Negeri favorit yang berada di Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Pada tahun 1994 sekolah ini ditetapkan menjadi sekolah unggulan di wilayah Jakarta Utara. Pada tahun 2004 ditetapkan sebagai sekolah unggulan wilayah DKI Jakarta dan sampai saat ini sekolah ini masih menjadi sekolah yang terkenal dan banyak diminati oleh masyarakat Jakarta Utara karena sekolah ini memiliki akreditasi A serta beberapa keunggulan seperti fasilitas sarana dan prasarana dibandingkan dengan sekolah lain dan juga banyaknya prestasi yang diraih oleh sekolah ini baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik.

SMA Negeri 13 Jakarta juga memiliki ekstrakurikuler yang bisa menjadi wadah peserta didik untuk mengembangkan potensi dan kemampuan dalam dirinya. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di beberapa sekolah antara lain Sie Rohani Islam (SRI) dan Keputrian SRI, Persekutuan Rohani Kristen (PRK), Muda-mudi Katolik (Mudika), Pramuka, *English Thirteen Society (ETS)*, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Pecinta Alam, Basket, Kempo, *Volly*, Palang Merah Remaja, Seni Tari (Saman, *Modern Dance*), Paskibra (Pasukan Kibar Bendera), Paduan Suara & Vokal Grup, Futsal, Taekwondo, Silat, Pusat Dokumentasi dan Informasi (Mading), Badminton dan lain lain. Seluruh

kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini memiliki prestasi yang membanggakan sehingga mampu mengharumkan nama sekolah di ranah tingkat nasional dan ranah internasional. Salah satu ekstrakurikuler yang menonjol dan jarang ada di sekolah-sekolah menengah atas negeri lainnya yaitu ekstrakurikuler *floorball*⁷.

Keunikan sekolah ini adalah SMAN 13 Jakarta merupakan salah satu dari tiga sekolah di seluruh Indonesia yang memiliki fasilitas bernama *Fabrication Lab* atau dalam bahasa Indonesia laboratorium fabrikasi yang lebih dikenal dengan nama *Fab Lab* sejak tahun 2013. Berdasarkan teori tersebut diatas, selanjutnya peneliti melakukan observasi awal di SMAN 13 Jakarta. Banyak prestasi yang telah diraih oleh peserta didik sekolah ini baik di bidang akademik maupun di bidang non-akademik, prestasi yang diraih mulai dari ajang antarsekolah sampai ajang internasional dan juga sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang baik serta terawat dan sarana prasarana pendidikan yang ada dimanfaatkan dengan baik. Terdapat beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SMAN 13 Jakarta seperti Ruang Kelas yang terdapat AC, LCD proyektor di dalam setiap kelas, Perpustakaan, Laboratorium Bahasa, *Fabrication Lab*, Laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Komputer, Aula Pertemuan, Masjid, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil kepala sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang Bimbingan Konseling,

⁷ Halimatussa'diyah, *Manajemen Ekstrakurikuler Floorball di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Jakarta*, Skripsi, Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2021 h. 4

Ruang OSIS, Ruang Kesehatan (UKS), Koperasi, Kantin, Lapangan, Taman, Tempat Parkir. Mengacu pada konsep yang telah diuraikan oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ***”Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 13 Jakarta”***

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan konsep penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada **”Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 13 Jakarta”** dengan subfokus peneliti pada perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 13 Jakarta, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 13 Jakarta dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 13 Jakarta.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan sub fokus di atas, maka dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMAN 13 Jakarta?
2. Bagaimanakah pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMAN 13 Jakarta?
3. Bagaimanakah pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMAN 13 Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu gambaran terkait teori yang berkaitan dengan bagaimana “ Manajemen

Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 13 Jakarta”. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi secara empiris, diantaranya:

1. Untuk memberikan suatu gambaran bagaimana perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMAN 13 Jakarta.
2. Untuk memberikan suatu gambaran bagaimana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMAN 13 Jakarta.
3. Untuk memberikan suatu gambaran bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 13 Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya konsep-konsep dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen sarana dan prasarana khususnya di SMA Negeri 13 Jakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti setelah melakukan pengamatan langsung terkait manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 13 Jakarta. Selain itu, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu baru bagi peneliti.

b. Bagi SMA Negeri 13 Jakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan berikutnya dan dapat dijadikan bahan evaluasi.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

